

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kualitatif karena pada penelitian ini diperlukan analisis yang bersifat deskriptif dari partisipan dan berupa fakta fakta di lapangan. Selain itu, pendekatan kualitatif juga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan data melalui wawancara secara langsung dengan partisipan. Selanjutnya, alasan pemilihan metode studi kasus karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh pemahaman mendalam terkait peran guru dalam mencegah kejadian *stunting* pada anak usia dini, bagaimana kendala dan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk menangani kendala yang terjadi. Hal tersebut sesuai dengan pengertian metode studi kasus menurut Nugrahani (2014) yaitu metode penelitian yang memiliki tujuan memahami individu, kelompok, lembaga, latar tertentu secara mendalam, mengungkap keunikan serta kekhasan karakteristik secara terstruktur.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, untuk memperoleh data atau informasi yang lengkap. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, yaitu guru dari empat sekolah yang berbeda. Partisipan penelitian merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian (Spradley, 1979 dalam Nugrahani, 2014). Partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Latar Belakang Partisipan 1

Partisipan pertama dalam penelitian ini adalah ibu Mawar selaku guru di kelas B. Bu Mawar mengajar di PAUD Al – Insaniyah Cisurian, Rajamandala, Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Ibu Mawar sebelumnya merupakan lulusan SMA dan sudah mengajar di PAUD tersebut selama 13 tahun.

2. Latar Belakang Partisipan 2

Partisipan kedua dalam penelitian ini adalah ibu Melati selaku guru kelas B. Bu Melati mengajar di PAUD Al – Hidayah Cisurian, Rajamandala, Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Ibu Melati sebelumnya merupakan lulusan S1 Pendidikan Agama Islam dan sudah mengajar di PAUD tersebut dari tahun 2020. PAUD Al – Insaniyah sudah berdiri sejak tahun 2009, menyatu dengan pondok pesantren.

3. Latar Belakang Partisipan 3

Partisipan ketiga dalam penelitian ini adalah ibu Lili selaku guru kelas B. Ibu Lili mengajar di RA Baitussalam Gununggede, Sukanagalih, Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Ibu Lili sebelumnya merupakan lulusan SMA dan sudah mengajar di RA tersebut dari tahun 2008.

2. Latar Belakang Partisipan 4

Partisipan keempat dalam penelitian ini adalah ibu Dahlia selaku guru kelas B. Bu Dahlia mengajar di TK Zaadul Muslim Sukanening, Sukanagalih, Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Ibu Dahlia sebelumnya merupakan lulusan S1 dan sudah mengajar di TK tersebut dari tahun 2006.

Penelitian ini berlokasi Kabupaten Tasikmalaya, Propinsi Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki tingkat *stunting* paling tinggi di Jawa Barat (Open Data Jawa Barat, 2020).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Peneliti akan melakukan perolehan data yang mendalam menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti akan mewawancarai guru secara langsung untuk memperoleh data yang objektif dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti. Dengan mewawancarai secara langsung juga peneliti memiliki kesempatan untuk memperoleh keterangan secara lengkap mengenai permasalahan yang di

teliti. Wawancara mendalam adalah proses mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab yang dilakukan antara pihak yang diwawancarai dan yang mewawancarai (Moleong, 2014). Dalam penelitian ini wawancara akan dilaksanakan di TK yang sudah ditentukan sebagai lokasi penelitian dan peneliti akan mewawancarai guru di TK tersebut.

3.3.2 Observasi

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kejadian di lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2010). Dalam pengamatan langsung ini, peneliti akan membuat catatan lapangan sebagai alat pencatatan data ketika peneliti langsung turun ke lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2012). Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan untuk mengamati kegiatan yang guru lakukan dalam mencegah *stunting* pada anak di sekolah.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Selain dari wawancara dan observasi, pengumpulan data ini dilakukan juga dengan memanfaatkan laporan – laporan kegiatan, catatan penting, dan arsip tertulis untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data penelitian dan sebagai pendukung bukti penelitian (Guba & Lincoln, 1981; Yin, 2000). Dengan studi dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh data melalui sumber tertulis. Peneliti memilih dokumen yang sesuai dan dapat membantu dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang akan dilampirkan adalah laporan kegiatan yang dilakukan guru dalam melakukan pencegahan *stunting*.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan obeservasi dan panduan wawancara, sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrument Penelitian Peran Guru Dalam Mencegah *Stunting*

Data	Informasi yang Dibutuhkan	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
Pengetahuan guru mengenai <i>stunting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>stunting</i> - Faktor penyebab <i>stunting</i> - Dampak <i>stunting</i> 	Guru	Wawancara
Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mencegah <i>stunting</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang - Mengadakan program pemberian makanan tambahan - Mengadakan parenting untuk orang tua 		Wawancara Observasi Studi dokumentasi
Kendala dalam melakukan pencegahan <i>stunting</i>	Kendala pencegahan <i>stunting</i>		Wawancara
Upaya mengatasi kendala dalam melakukan pencegahan <i>stunting</i>	Upaya mengatasi kendala		Wawancara

Tabel 3.2
Contoh Pedoman Wawancara Guru

Nama Partisipan :		
Waktu :		
No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1	Apa yang anda ketahui mengenai <i>stunting</i> ?	
2	Menurut anda apa saja faktor yang dapat menyebabkan anak mengalami <i>stunting</i> ?	
3	Bagaimana dampak yang di timbulkan jika anak mengalami <i>stunting</i> ?	
4	Menurut anda apakah guru dapat terlibat dalam pencegahan <i>stunting</i> ?	

Tabel 3.3
Pedoman Catatan Lapangan

Hari, Tanggal : Jumat, 5/3/2022
Waktu : 07.14 – 09.57
Hal yang di Observasi : Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan
<p>Sebelum melaksanakan pembelajaran para guru mempersiapkan makanan tambahan yang akan dibagikan pada anak ketika pembelajaran sudah selesai. Pada kesempatan kali ini guru menyiapkan roti dan bubur kacang hijau.</p> <p>..... Setelah anak – anak selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, anak anak di bariskan lalu diminta duduk melingkar. Kemudian guru membawa makanan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan membagikan kepada anak. Setiap anak mendapatkan sehelai roti dan satu gelas bubur kacang hijau. Jika ada anak yang sudah merasa kenyang,</p>

makanan tersebut dapat dibawa pulang untuk diteruskan dirumah. Setelah kegiatan makan selesai anak – anak disiapkan untuk berdoa dan pulang.

Tabel 3.4
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Keterangan
1	Data penimbangan badan	
2	Data pengukuran tinggi badan	
3	Data pengukuran lingkaran kepala	

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan studi kepustakaan sebagai bahan rujukan dan masukan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menyusun instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, serta daftar pertanyaan yang akan diajukan saat sesi wawancara. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan surat izin dari program studi dalam rangka mengurus perizinan kepada pihak PAUD terkait yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lokasi dengan cara observasi dan percakapan informal dengan guru untuk memperoleh gambaran mengenai masalah penelitian (Moleong, 2007 hlm 127).

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengali lebih dalam mengenai pertanyaan penelitian dan melakukan observasi mendalam terkait peran guru dalam mencegah *stunting* di lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti melakukan wawancara di waktu yang berbeda – beda guna mendapatkan data yang akurat. Data – data tersebut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis seluruh data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti menyusun, menggunakan data serta menafsirkan data yang sudah terkumpul untuk diuraikan secara lengkap dan diolah menggunakan analisis data tematik, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, dan diuraikan secara deskriptif

3.5.4 Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini setelah terkumpul semua data berupa laporan dan dokumentasi, peneliti kemudian membandingkan hasil data tersebut dengan teori yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Pada tahap ini merupakan akhir dari penyusunan hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data dari lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis tematik. Peneliti memilih teknik analisis tematik karena metode ini efektif untuk mengupas secara rinci data data yang sudah terkumpul untuk menemukan pola – pola keterkaitan dalam fenomena peran guru mencegah *stunting* dan menjelaskan seperti apa pengetahuan guru mengenai peran tersebut melalui kacamata peneliti (Braun & Clarke, 2006). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang peran guru dalam mencegah *stunting* di Kabupaten Tasikmalaya.

Langkah-langkah analisis tematik menurut Braun & Clarke (2006), meliputi 4 tahap analisis tematik, sebagai berikut:

1. Memahami Data

Tahapan pertama ini peneliti memahami isi data yang diperoleh, mendengarkan kembali rekaman wawancara, membaca ulang catatan hasil observasi dan mulai menemukan beberapa hal didalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitiannya.

2. Menyusun Kode

Membuat kode atau label pada data lapangan yang sering muncul dan menarik.

Tabel 3.5
Contoh Penyusunan Kode (*Coding*)

Data Hasil Wawancara Mawar 4 April 2022		<i>Coding</i>
P	Kalau di sini apa ada program pemberian makanan tambahan seperti buah, susu, puding, yang disediakan dari sekolah bu ?	<ul style="list-style-type: none"> • Bekal makanan sehat • Kekurangan dana
R	Aduh, di sini mah paling adanya juga makan bareng, itu <i>teh</i> anak – anak ku ibu di <i>piwarang nyandak bekel tapi teu kenging bangsa ciki, mi, nu karitu ai kersa eta ge teu maksa</i> biasana mah dua minggu <i>sakali dinten</i> sabtu, beres senam <i>tah marakan we sasarengan. Da ai</i> program gitu mah emang ada nya ibu <i>ge asa</i> pernah <i>ngadangu teh di luhur, tapi da timana atuh, lamun ti guru teu aya icis na ge. Lamun ngumpulkeun ti</i> orang tua murid ahh.. <i>da sesah neng</i> , maklum da di kampung.	

3. Mencari Tema

Langkah selanjutnya peneliti yang menentukan tema apa yang akan muncul sesuai dengan data yang ia miliki. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema yang potensial atau relevan dalam penelitian.

4. Simpulan

Langkah terakhir peneliti memeriksa kembali kode dalam tema, kemudian definisikan setiap kode yang sesuai dengan tema dan buat kesimpulan dari seluruh langkah yang telah dilakukan.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini harus di uji dengan validitas data, karena setiap data yang diperoleh tidak selamanya benar dan terfokus pada penelitian. Dalam mendapatkan data mungkin saja terjadi kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005) hlm 168-171, triangulasi, *audit trail*, *ekspert opinion*.

3.7.1 Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini berupa penelitian ini berupa triangulasi metode dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai metode pengambilan data, yaitu wawancara (*in depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi agar data yang diperoleh dari wawancara mendapatkan validasi karena di kuatkan oleh hasil dari observasi dan studi dokumentasi. Selain itu, peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara kepada partisipan dengan waktu yang berbeda – beda (pagi, siang, sore, malam) untuk menguji kreadibilitas data (Sugiyono, 2017).

3.7.2 Audit Trail

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kesalahan – kesalahan yang terjadi dalam metode, prosedur, analisis, dan penarikan kesimpulan yang digunakan peneliti. Pada tahap ini juga peneliti akan memeriksa kembali mengenai catatan yang ditulis selama pengambilan data. Dengan kata lain selama melakukan penelitian, peneliti meminimalisir adanya kekurangan dan berusaha mengatasi kendala yang dihadapi.

3.7.3 Expert Opinion

Pada tahap ini peneliti meminta bantuan pada pakar atau ahli untuk melakukan pemeriksaan terkait penelitian yang dilakukan. Peneliti juga meminta arahan, tanggapan, dan kritik terhadap permasalahan ataupun langkah – langkah dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini *ekspert opinion* yang dimaksud peneliti adalah dosen pembimbing selama penelitian berlangsung dari awal hingga selesai.

3.8 Isu Etik

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menjaga kerahasiaan partisipan, menghormati hak – haknya, karena jika partisipan merasa aman dan nyaman, mereka tidak akan ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan secara jujur dan apa adanya. Peneliti juga meminta izin terlebih dahulu dilengkapi dengan surat tertulis. Jika peneliti mengajukan pertanyaan untuk wawancara, pertanyaan tersebut harus disampaikan dengan bahasa yang baik dan hati – hati agar tidak menyinggung. Pada penulisan data, peneliti tidak menyebutkan nama guru dan menggantinya dengan nama samaran untuk menjaga kerahasiaan nara sumber.

3.9 Refleksi

Penelitian peran guru dalam melakukan pencegahan *stunting* di Kabupaten Bandung, adalah hasil dari peneliti yang dilaksanakan oleh mahasiswi PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini dilihat dalam konteks pendidikan anak usia dini yang lebih terfokus untuk menggali pengetahuan guru mengenai *stunting*, cara yang dilakukan guru dalam mencegah *stunting*, kendala yang di alami guru dan upaya untuk mengatasi kendala dalam pencegahan *stunting*.

